

INTISARI

Tirah baring merupakan salah satu terapi pada trauma kepala, namun jika terjadi pada anak sulit dilakukan dikarenakan sifat anak yang selalu ingin bergerak sementara naluri seorang ibu akan berusaha melindungi dan memberikan kenyamanan dengan menggendong anaknya kesana kemari. Tanpa disadari tindakan dari ibu dapat memperparah kondisi anaknya. Tujuh dari sepuluh ibu yang anaknya dirawat dengan trauma kepala menunjukkan peran serta dalam mempertahankan tirah baring rendah. Berdasarkan observasi menunjukkan peran serta ibu diruang Dahlia rendah dibuktikan dengan 7 dari 10 ibu yang anaknya dirawat dengan trauma kepala digendong kesana kemari. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran serta ibu dalam mempertahankan tirah baring diantaranya : tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, sosial ekonomi dan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan peran serta ibu dalam mempertahankan tirah baring diruang Dahlia RSD Panembahan Senopati Bantul.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Survei analitik dengan rancangan Cross Sectional. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan peran serta ibu menggunakan kuesioner dengan tehnik pengambilan sampel secara purposif sampling dengan kriteria sampel antara lain semua ibu yang anaknya 1 – 12 tahun dan sedang menjalani tirah baring dengan trauma kepala ringan dan sedang, dirawat di ruang Dahlia, pendidikan ibu minimal SD dan responden mau diajak bekerjasama.

Berdasarkan hasil Cross tabulation dari Uji Kendal Tau Dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan t hitung 0,460 sedangkan t tabel 0,450 (Ha diterima jika t hitung lebih dari t tabel atau kurang dari atau sama dengan $-0,450$ atau τ lebih dari atau sama dengan 0,450), ini berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan peran serta ibu tentang tirah baring.

Sebagian besar pengetahuan ibu dan peran serta ibu dalam mempertahankan tirah baring anaknya diruang Dahlia Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati baik ini dikarenakan perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan tepat waktu (kondisi pasien stabil) dan umur pasien sebagian besar 5 – 10 tahun sehingga pasien mudah kooperatif. Bagi perawat agar mempertahankan pemberian pendidikan kesehatan yang jelas kepada ibu pada saat waktu yang tepat (kondisi pasien stabil).

Uji Korelasi dan Pengaruh Faktor-Faktor Terhadap Peran Serta Ibu dalam Mempertahankan Tirah Baring Trauma Kepala dan